

DAFTAR PUSTAKA

- AOAC. 2005. Official Methods for Analysis. AOAC. Washington DC. USA
- Arisandi, M., Darmanto, dan Priangkoso, T. 2012. Analisa Pengaruh Bahan Dasar Pelumas terhadap Viskositas Pelumas dan Konsumsi Bahan Bakar. *Momentum* 8(1):56-61.
- Ashari, S. 2017. Durian King of the Fruits. UB Press, Malang.
- Ayranci, E., and S.Tunc. 2003. A method for the measurement of oxygen permeability and the development of edible films to reduce the rate of oxidative reactions in fresh. *Food Chem*, 80, 423-431. whey : kajian rasio protein dan gliserol terhadap sifat fisik dan kimia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak* 5(1): 45-56.
- Ban, W., Song, J., Argyropoulos, D.S. dan Lucia L.A. (2005). Improving the physical and chemical functionality of starch – Derived Films with Biopolymers, *Journal of Applied Polymer Science* 100: 2542-2548.
- Cornelia, M., Syarief, S., Effendi, H., dan Nurtama, B. 2013. Pemanfaatan Pati Biji Durian (*Durio zibethinus Murr.*) dan Pati Sagu (*Metroxylon sp.*) dalam Pembuatan Bioplastik. *Jurnal Kimia Kemasan* 35(1): 20-19.
- Cornelia, M. dan Tandoko, R. 2017. Pemanfaatan Pati Biji Durian (*Durio zibethinus L.*) sebagai *Edible Coating* dalam Mempertahankan Mutu Anggur Merah (*Vitis vinifera L.*). *Jurnal Sains dan Teknologi* 1(1): 51-67.
- Diova, D.A., Darmanto, Y.S., dan Rianingsih, L. 2013. Karakteristik *Edible Film* Komposit *Semirefined* Karaginan dari Rumpun Laut *Eucheuma Cottonii* dan *Beeswax*. *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan* 2(3): 1-10.
- Djaeni, M. dan Prasetyaningrum, A. 2010. Kelayakan Biji Durian sebagai Bahan Pangan Alternatif : Aspek Nutrisi dan Tekno Ekonomi. *Jurnal Riptek* 4(11) : 37-45.
- Effendi, L.N. 2013. Identifikasi Morfologi Durian (*Durio zibethinus*) Sunan dan Brongkol dalam Penyusunan Basis Data Keragaman. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. 2013.
- Estiningtyas, H.R. 2010. Aplikasi *Edible Film* Maizena dengan Penambahan Ekstrak Jahe sebagai Antioksidan Alami pada *Coating* Sosis Sapi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret: Surakarta. [SKRIPSI].
- Ernisolia, P.M. 2014. Strategi Pemasaran Agroindustri *Pancake* Durian di Kota Medan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara: Sumatra Utara. [SKRIPSI].
- Gunawan, V. 2009. Formulasi dan Aplikasi *Edibel Coating* Berbasis Pati Sagu dengan Penambahan Vitamin C pada Paprika (*Capsicum annuum varietas Athena*). Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor: Bogor. [SKRIPSI].
- Hakiim, A. dan Sari, D.A. 2017. Kajian Karakteristik Pembuatan *Edible Film* dengan Kombinasi Pati Biji Nangka dan Alginat sebagai Pengemas Makanan Berbasis Biodegradable. *Jurnal Pangan dan Gizi* 7(2):
- Handito, D. 2011. Pengaruh Konsentrasi Karagenan Terhadap Sifat Fisik dan Mekanik *Edible Film*. *Jurnal Agroteksos* 21(2-3): 151-157.
- Hidayati, S., Zukfar, A.S., dan Ardiani, A. 2015. Aplikasi Sorbitol pada Produksi Biodegradable Film dari Nata de Cassava. *Jurnal Reaktor* 15(3): 196-204.

- Hidayani, T.R., Siregar, E.S.P., Iftari, W., Yuniarti, T., dan Rusmar, I. 2018. Pembuatan Film Layak Makan Pelapis *Pancake* Durian dari Pati Biji Durian dengan Penambahan Minyak Peppermint sebagai Antimikroba. *Ready Star* 1(1).
- Jacob, A.M., Nugraha, R., dan Utari, S.P.S.D. 2014. Pembuatan *Edible Film* dari Pati Buah Lindur dengan Penambahan Gliserol dan Karaginan. *JPHPI* 17(1) : 14-21.
- Krisna, D.D.A. 2011. Modifikasi Hidrotermal terhadap Sifat Fisik pada Pembuatan *Edible Film* dari Pati Kacang Merah (*Vigna angularis sp.*). Program Studi Magister Teknik Kimia. Universitas Diponegoro: Semarang. [TESIS].
- Kusumawati, D.H. dan Putri, W.D.R. 2013. Karakteristik Fisik dan Kimia *Edible Film* Pati Jagung yang Diinkorporasi dengan Perasan Temu Hitam. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 1(1): 90-100.
- Lestari, S., Fitmawati, dan Wahibah, N.N. 2011. Keanekaragaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Pulau Bengkalis Berdasarkan Karakter Morfologi. *Buletin Kebun Raya* 14(2): 29-44.
- Lieberman, E.R. dan S.G. Gilbert. 1973. Gas Permeation of Collagen Films as Affected by Cross Linkage, Moisture, and Plasticizer Content. *Journal of Polymer Science* (41) : 33-43.
- Moulia, M.N., Syarif, R., Suyatma, N.E., Iriani, E.S., dan Kusumaningrum, H.D. 2018. Aplikasi *Edible Coating* Bionanokomposit untuk Produk Pempek pada Penyimpanan Suhu Ruang. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan* 30(1): 11-19.
- Mulyadi, A.F., Kumalaningsih, S., dan Giovanni D.LG. 2013. Aplikasi *Edible Coating* untuk Menurunkan Tingkat Kerusakan Jeruk Manis (*Citrus sinensi*) (Kajian Konsentrasi Karagenan dan Gliserol). *Prosiding Seminar Nasional* : 507-516.
- Mulyadi, A.F., Pulungan, M.H., dan Qayyum, N. 2016. Pembuatan *Edible Film* Maizena dan Uji Aktifitas Antibakteri (Kajian Konsentrasi Gliserol dan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* L.)). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri* 5(3): 149-158.
- Mulyawanti, I., Sjaifullah, E., Amiarsi, D. 2017. Teknologi Pengemasan Atmosfir Termodifikasi (*Modified Atmosphere Packaging/MAP*) dan Vakum pada Buah Durian. *Jurnal Penelitian Pacapanen Pertanian* 14(1): 1-10.
- Nafsi, NI. 2007. Analisis Keanekaragaman Varietas Durian (*Durio zibethinus* Murr) dengan Marka Mikrosatelit. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung: Bandung. [TESIS].
- Pahlevi, Y.R. 2011. Aplikasi *Edible Coating* Chitosan-Ekstrak Daun Jati pada Sosis Daging Sapi untuk Menghambat Kerusakan Mikrobiologi dan Oksidatif. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret: Surakarta. [SKRIPSI].
- Santoso, B., Saputra, D., dan Pambayun, R. 2004. Kajian Teknologi *Edible Coating* dari Pati dan Aplikasinya untuk Pengemas Primer Lempok Durian. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan* 15(3).
- Setiani, W., Sudiarti, T., dan Rahmidar, L. 2013. Preparasi dan Karakteristik *Edible Film* dari Poliblend Pati Sukun-Kitosan. *Valensi* 3(2). ISSN: 1978-8139.
- Siburian, H.P. 2015. Aplikasi *Edible Coating Aloe Vera* Kombinasi Ekstrak Jahe pada Buah Tomat Selama Penyimpanan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung: Bandar Lampung. [SKRIPSI].

- Sihotang, W. 2018. Pengaruh Kombinasi Tepung Biji Durian Terhadap Mutu Fisik dan Mutu Kimia (Kalsium, Protein) Bakso Ikan Tamban (*Lemuru*). Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan: Lubuk Pakam.
- Suryaningrum ThD, Basmal J, Nurochma-wati. 2005. Studi pembuatan edible film dari karaginan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 11(4): 1- 13.
- Sutaryo, Legowo, A.M., dan Nurwantoro. 2007. Analisis Pangan. Semarang: Universitas Diponegoro. Hal 22-24.
- Warkoyo, Rahardjo, B., Marseno, D. W., dan Karyadi, J.N.W. 2014. Sifat fisik, mekanik, dan barrier edible film berbasis pati umbi kimpul (*Xanthosa sagittifolium*) yang diinkorporasi dengan kalium sorbet. *Agritech* 34 (1) : 72-81.
- Wati, M. 2017. Uji Kandungan Protein dalam Susu Biji Durian (*Durio zibethinus*) sebagai Referensi Mata Kuliah Biokimia pada Materi Macam-macam Protein. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh.
- Widyastuti, E. S., A. Manab dan R. A. Puspitasari. 2008. Pengaruh penambahan mentega dan perlakuan pH terhadap karakteristik kimia edible film gluten. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*, 3: 24-34.
- Winarti, C, Miskiyah, dan Widaningrum. 2012. Teknologi Produksi dan Aplikasi Pengemas *Edible* Antimikroba Berbasis Pati. *Jurnal Litbang Pertanian* 31(3): 85-93.
- Yulistiowati, S. 2019. Sintesis, Karakterisasi, dan Uji Aktivitas Antibakteri Turunan-turunan Minyak Biji Bunga Matahari (*Helianthus annus L.*). Fakultas Matematika Ilmu dan Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Malang. [SKRIPSI].
- Yunanto, I.T. 2010. Karakterisasi Morfologi Tanaman Durian Petruk dan Durian Lokal Brongkol (*Durio zibethinus* Murr.) di Jawa Tengah. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. [SKRIPSI].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengukuran Kadar Air Film

Sampel	Ulangan	Kadar Air (%)	Rata-Rata (%)
A (Pati 6 %)	1	11.33	15.71
	2	24.36	
	3	11.43	
B (Pati 8 %)	1	18.43	17.97
	2	13.16	
	3	22.33	
C (Pati 10 %)	1	15.63	15.97
	2	23.06	
	3	9.23	

Lampiran 2. Analisis Statistik Nilai Kadar Air Film ANOVA

Kadar Air (%)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.209	2	4.604	.110	.897
Within Groups	250.494	6	41.749		
Total	259.703	8			

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka rata-rata sama

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka rata-rata berbeda

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kadar Air (%)

Tukey HSD

(I) Konsentrasi Pati	(J) Konsentrasi Pati	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
6%	8%	-2.26667	5.27567	.905	-18.4539	13.9205
	10%	-.26667	5.27567	.999	-16.4539	15.9205
8%	6%	2.26667	5.27567	.905	-13.9205	18.4539
	10%	2.00000	5.27567	.925	-14.1872	18.1872
10%	6%	.26667	5.27567	.999	-15.9205	16.4539
	8%	-2.00000	5.27567	.925	-18.1872	14.1872

Kadar Air (%)

Tukey HSD^a

Konsentrasi Pati	N	Subset for alpha =
		0.05
		1
6%	3	15.7067
10%	3	15.9733

8%	3	17.9733
Sig.		.905

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 3. Hasil Pengukuran Ketebalan Film

Sampel	Ulangan	Ketebalan (mm)	Rata-Rata (mm)
A (Pati 6 %)	1	0.04	0.05
	2	0.05	
	3	0.05	
B (Pati 8 %)	1	0.06	0.06
	2	0.07	
	3	0.06	
C (Pati 10 %)	1	0.09	0.10
	2	0.1	
	3	0.1	

Lampiran 4. Analisis Statistik Nilai Ketebalan Film

ANOVA

Ketebalan (mm)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.004	2	.002	58.333	.000
Within Groups	.000	6	.000		
Total	.004	8			

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka rata-rata sama

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka rata-rata berbeda

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Ketebalan (mm)

Tukey HSD

(I) Konsentrasi Pati	(J) Konsentrasi Pati	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
6%	8%	-.01667	.00471	.028	-.0311	-.0022
	10%	-.05000	.00471	.000	-.0645	-.0355
8%	6%	.01667	.00471	.028	.0022	.0311
	10%	-.03333	.00471	.001	-.0478	-.0189
10%	6%	.05000	.00471	.000	.0355	.0645
	8%	.03333	.00471	.001	.0189	.0478

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Ketebalan (mm)

Tukey HSD^a

Konsentrasi Pati	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
6%	3	.0467		
8%	3		.0633	
10%	3			.0967
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 5. Hasil Pengukuran Daya Larut Air Film

Sampel	Ulangan	Daya Larut Air (%)	Rata-Rata (%)
A (Pati 6 %)	1	7.47	6.49
	2	5.81	
	3	6.18	
B (Pati 8 %)	1	5.87	6.24
	2	6.53	
	3	6.32	
C (Pati 10 %)	1	7.46	7.01
	2	7.25	
	3	6.32	

Lampiran 6. Analisis Statistik Nilai Daya Larut Air Film

ANOVA

Daya Larut Air (%)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.928	2	.464	1.121	.386
Within Groups	2.482	6	.414		
Total	3.410	8			

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka rata-rata sama

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka rata-rata berbeda

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Daya Larut Air (%)

Tukey HSD

(I) Konsentrasi Pati	(J) Konsentrasi Pati	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
6%	8%	.24667	.52519	.888	-1.3648	1.8581
	10%	-.52333	.52519	.605	-2.1348	1.0881

8%	6%	-.24667	.52519	.888	-1.8581	1.3648
	10%	-.77000	.52519	.370	-2.3814	.8414
10%	6%	.52333	.52519	.605	-1.0881	2.1348
	8%	.77000	.52519	.370	-.8414	2.3814

Daya Larut Air (%)

Tukey HSD^a

Konsentrasi Pati	N	Subset for alpha = 0.05
		1
8%	3	6.2400
6%	3	6.4867
10%	3	7.0100
Sig.		.370

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 7. Hasil Pengukuran Viskositas Larutan Film

Sampel	Ulangan	Viskositas (cP)	Rata-Rata (cP)
A (Pati 6 %)	1	12	11.20
	2	12	
	3	9.6	
B (Pati 8 %)	1	45.1	62.67
	2	35.2	
	3	107.7	
C (Pati 10 %)	1	285.5	179.83
	2	135	
	3	119	

Lampiran 8. Analisis Statistik Nilai Viskositas Larutan Film

ANOVA

Viskositas (cP)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44814.047	2	22407.023	6.732	.029
Within Groups	19971.013	6	3328.502		
Total	64785.060	8			

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka rata-rata sama

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka rata-rata berbeda

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Viskositas (cP)

Tukey HSD

(I) Konsentrasi Pati	(J) Konsentrasi Pati	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
6%	8%	-51.46667	47.10628	.552	-196.0017	93.0683
	10%	-168.63333	47.10628	.027	-313.1683	-24.0983
8%	6%	51.46667	47.10628	.552	-93.0683	196.0017
	10%	-117.16667	47.10628	.104	-261.7017	27.3683
10%	6%	168.63333	47.10628	.027	24.0983	313.1683
	8%	117.16667	47.10628	.104	-27.3683	261.7017

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Viskositas (cP)

Tukey HSD^a

Konsentrasi Pati	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
6%	3	11.2000	
8%	3	62.6667	62.6667
10%	3		179.8333
Sig.		.552	.104

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 9. Hasil pengukuran Kuat Tarik

Sampel	Ulangan	Kuat Tarik (N/mm ²)	Rata-Rata (N/mm ²)
A (Pati 6 %)	1	0.7019	0.7210
	2	0.7823	
	3	0.6789	
B (Pati 8 %)	1	1.197	1.1005
	2	1.2518	
	3	0.8526	
C (Pati 10 %)	1	0.6976	0.6546
	2	0.7047	
	3	0.5615	

Lampiran 10. Analisis Statistik Nilai Kuat Tarik ANOVA

Kuat Tarik (N/mm²)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.347	2	.174	9.255	.015
Within Groups	.113	6	.019		
Total	.460	8			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kuat Tarik (N/mm²)

Tukey HSD

(I) Konsentrasi	(J)	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
-----------------	-----	-----------------	------------	------	-------------------------

Pati	Konsentrasi Pati	(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
6%	8%	-.3794333	.1118331	.034	-.722568	-.036299
	10%	.0665000	.1118331	.828	-.276635	.409635
8%	6%	.3794333	.1118331	.034	.036299	.722568
	10%	.4459333	.1118331	.017	.102799	.789068
10%	6%	-.0665000	.1118331	.828	-.409635	.276635
	8%	-.4459333	.1118331	.017	-.789068	-.102799

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kuat Tarik (N/mm²)

Tukey HSD^a

Konsentrasi Pati	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
10%	3	.654533	1.100467
6%	3	.721033	
8%	3		
Sig.		.828	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 11. Hasil pengukuran Persen pemanjangan Film

Sampel	Ulangan	Persen pemanjangan (%)	Rata-Rata (%)
A (Pati 6 %)	1	7.56	9.2767
	2	10.1	
	3	10.17	
B (Pati 8 %)	1	10.97	9.0567
	2	8.94	
	3	7.26	
C (Pati 10 %)	1	8.55	7.9767
	2	7.29	
	3	8.09	

Lampiran 12. Analisis Statistik Nilai Persen pemanjangan

ANOVA

Persen pemanjangan (%)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.905	2	1.452	.718	.525
Within Groups	12.138	6	2.023		
Total	15.043	8			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Persen pemanjangan (%)

Tukey HSD

(I) Konsentrasi	(J) Konsentrasi	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
-----------------	-----------------	-----------------	------------	------	-------------------------

Pati	Pati	(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
6%	8%	.22000	1.16134	.980	-3.3433	3.7833
	10%	1.30000	1.16134	.538	-2.2633	4.8633
8%	6%	-.22000	1.16134	.980	-3.7833	3.3433
	10%	1.08000	1.16134	.643	-2.4833	4.6433
10%	6%	-1.30000	1.16134	.538	-4.8633	2.2633
	8%	-1.08000	1.16134	.643	-4.6433	2.4833

Persen pemanjangan (%)

Tukey HSD^a

Konsentrasi Pati	N	Subset for alpha = 0.05
		1
10%	3	7.9767
8%	3	9.0567
6%	3	9.2767
Sig.		.538

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 13. Form Uji Organoleptik *Pancake* Durian Formulir Uji Kesukaan **PANCAKE DURIAN**

Tanggal Pengujian :
Nama Panelis :
Tanda Tangan :

Dihadapan anda tersaji 18 sampel *pancake* durian. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap karakteristik organoleptik (rasa, warna, aroma, dan tekstur) *pancake* durian tersebut berdasarkan kriteria yang tercantum dalam keterangan.

Keterangan :

(1)Sangat Tidak Disukai (2)Tidak Disukai (3)Biasa (4)Disukai (5)Sangat Disukai

Petunjuk :

1. Penilaian tidak bersifat uji perbedaan, tetapi lebih bersifat uji kesukaan (Hedonik Test).
2. Minumlah terlebih dahulu sebelum mencoba sampel *pancake* durian
3. Setelah menilai sampel pertama, anda dimohon untuk minum terlebih dahulu sebelum menilai sampel berikutnya.
4. Berikan tanda (×) bila sampel tersebut tidak layak untuk di **Rasa**.
5. Silakan diisi tabel berikut.

Kode Sampel	Rasa	Warna	Aroma	Tekstur
484				
765				
704				
595				

042				
773				
591				
918				
120				
699				
804				
780				
056				
223				
613				
567				
564				
620				

- Produk/sampel yang paling disukai (tuliskan kode sampelnya) :
- Komentar/pendapat anda terhadap sampel tersebut:

Terimakasih atas penilaian dan partisipasinya.

Lampiran 14. Hasil Analisis Statistik Uji Organoleptik Rasa *Pancake* Durian

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: RASA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	179.117 ^a	17	10.536	52.057	.000
Intercept	329.152	1	329.152	1626.246	.000
H	3.365	2	1.683	8.313	.001
E	167.218	5	33.444	165.235	.000
H * E	8.534	10	.853	4.216	.001
Error	7.286	36	.202		
Total	515.555	54			
Corrected Total	186.403	53			

a. R Squared = .961 (Adjusted R Squared = .942)

Lama penyimpanan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: RASA

Tukey HSD

(I) Lama penyimpanan	(J) Lama penyimpanan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Hari 1	Hari 2	-.1206	.14996	.703	-.4871	.2460
	Hari 3	.4589	.14996	.011	.0923	.8254
Hari 2	Hari 1	.1206	.14996	.703	-.2460	.4871
	Hari 3	.5794	.14996	.001	.2129	.9460
Hari 3	Hari 1	-.4589	.14996	.011	-.8254	-.0923
	Hari 2	-.5794	.14996	.001	-.9460	-.2129

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .202.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

RASA

Tukey HSDa,b

Lama penyimpanan	N	Subset	
		1	2
Hari 3	18	2.1228	
Hari 1	18		2.5817
Hari 2	18		2.7022
Sig.		1.000	.703

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .202.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

b. Alpha = .05.

Coating

Multiple Comparisons

Dependent Variable: RASA

Tukey HSD

(I) Coating	(J) Coating	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	.8011	.21208	.007	.1631	1.4392
	C	4.1711	.21208	.000	3.5331	4.8092
	A	.1422	.21208	.984	-.4958	.7803
	B	1.1567	.21208	.000	.5186	1.7947
	C	4.1622	.21208	.000	3.5242	4.8003
B	A	-.8011	.21208	.007	-1.4392	-.1631
	C	3.3700	.21208	.000	2.7319	4.0081
	A	-.6589	.21208	.040	-1.2969	-.0208
	B	.3556	.21208	.555	-.2825	.9936
	C	3.3611	.21208	.000	2.7231	3.9992
C	A	-4.1711	.21208	.000	-4.8092	-3.5331
	B	-3.3700	.21208	.000	-4.0081	-2.7319
	A	-4.0289	.21208	.000	-4.6669	-3.3908
	B	-3.0144	.21208	.000	-3.6525	-2.3764
	C	-.0089	.21208	1.000	-.6469	.6292
a	A	-.1422	.21208	.984	-.7803	.4958
	B	.6589	.21208	.040	.0208	1.2969
	C	4.0289	.21208	.000	3.3908	4.6669
	B	1.0144	.21208	.000	.3764	1.6525
	C	4.0200	.21208	.000	3.3819	4.6581
b	A	-1.1567	.21208	.000	-1.7947	-.5186
	B	-.3556	.21208	.555	-.9936	.2825
	C	3.0144	.21208	.000	2.3764	3.6525
	A	-1.0144	.21208	.000	-1.6525	-.3764
	C	3.0056	.21208	.000	2.3675	3.6436
c	A	-4.1622	.21208	.000	-4.8003	-3.5242
	B	-3.3611	.21208	.000	-3.9992	-2.7231
	C	.0089	.21208	1.000	-.6292	.6469
	A	-4.0200	.21208	.000	-4.6581	-3.3819
	B	-3.0056	.21208	.000	-3.6436	-2.3675

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .202.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

RASA

Tukey HSD^{a,b}

Coating	N	Subset		
		1	2	3
C	9	.0367		
c	9	.0456		
b	9		3.0511	
B	9		3.4067	
a	9			4.0656
A	9			4.2078
Sig.		1.000	.555	.984

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .202.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 15. Hasil Analisis Statistik Uji Organoleptik Warna *Pancake Durian*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: WARNA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	43.126 ^a	17	2.537	36.946	.000
Intercept	488.764	1	488.764	7118.305	.000
H	15.301	2	7.650	111.420	.000
E	8.467	5	1.693	24.661	.000
H * E	19.359	10	1.936	28.194	.000
Error	2.472	36	.069		
Total	534.362	54			
Corrected Total	45.598	53			

a. R Squared = .946 (Adjusted R Squared = .920)

Lama penyimpanan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: WARNA

Tukey HSD

(I) Lama penyimpanan	(J) Lama penyimpanan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Hari 1	Hari 2	.1294	.08735	.311	-.0841	.3429
	Hari 3	1.1883	.08735	.000	.9748	1.4018
Hari 2	Hari 1	-.1294	.08735	.311	-.3429	.0841
	Hari 3	1.0589	.08735	.000	.8454	1.2724
Hari 3	Hari 1	-1.1883	.08735	.000	-1.4018	-.9748
	Hari 2	-1.0589	.08735	.000	-1.2724	-.8454

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .069.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

WARNATukey HSD^{a,b}

Lama penyimpanan	N	Subset	
		1	2
Hari 3	18	2.2594	
Hari 2	18		3.3183
Hari 1	18		3.4478
Sig.		1.000	.311

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .069.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

b. Alpha = .05.

Perlakuan**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: WARNA

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	.6133	.12353	.000	.2417	.9850
	C	.0667	.12353	.994	-.3050	.4383
	A	.1033	.12353	.959	-.2683	.4750
	B	.7267	.12353	.000	.3550	1.0983
	C	1.0589	.12353	.000	.6873	1.4305
B	A	-.6133	.12353	.000	-.9850	-.2417
	C	-.5467	.12353	.001	-.9183	-.1750
	A	-.5100	.12353	.003	-.8816	-.1384
	B	.1133	.12353	.939	-.2583	.4850
	C	.4456	.12353	.011	.0739	.8172
C	A	-.0667	.12353	.994	-.4383	.3050
	B	.5467	.12353	.001	.1750	.9183
	A	.0367	.12353	1.000	-.3350	.4083
	B	.6600	.12353	.000	.2884	1.0316
	C	.9922	.12353	.000	.6206	1.3639
a	A	-.1033	.12353	.959	-.4750	.2683
	B	.5100	.12353	.003	.1384	.8816
	C	-.0367	.12353	1.000	-.4083	.3350
	B	.6233	.12353	.000	.2517	.9950
	C	.9556	.12353	.000	.5839	1.3272
b	A	-.7267	.12353	.000	-1.0983	-.3550
	B	-.1133	.12353	.939	-.4850	.2583
	C	-.6600	.12353	.000	-1.0316	-.2884
	A	-.6233	.12353	.000	-.9950	-.2517
	C	.3322	.12353	.102	-.0394	.7039
c	A	-1.0589	.12353	.000	-1.4305	-.6873
	B	-.4456	.12353	.011	-.8172	-.0739
	C	-.9922	.12353	.000	-1.3639	-.6206
	A	-.9556	.12353	.000	-1.3272	-.5839
	B	-.3322	.12353	.102	-.7039	.0394

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .069.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

WARNATukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
c	9	2.3778		
b	9	2.7100	2.7100	
B	9		2.8233	
a	9			3.3333
C	9			3.3700
A	9			3.4367
Sig.		.102	.939	.959

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .069.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 16. Hasil Analisis Statistik Uji Organoleptik Aroma *Pancake* Durian**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: AROMA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	77.283 ^a	17	4.546	17.309	.000
Intercept	392.958	1	392.958	1496.192	.000
H	18.781	2	9.391	35.755	.000
E	20.742	5	4.148	15.795	.000
H * E	37.760	10	3.776	14.377	.000
Error	9.455	36	.263		
Total	479.696	54			
Corrected Total	86.738	53			

a. R Squared = .891 (Adjusted R Squared = .840)

Lama penyimpanan**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: AROMA

Tukey HSD

(I) Lama penyimpanan	(J) Lama penyimpanan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Hari 1	Hari 2	.5650	.17083	.006	.1474	.9826
	Hari 3	1.4339*	.17083	.000	1.0163	1.8514
Hari 2	Hari 1	-.5650	.17083	.006	-.9826	-.1474
	Hari 3	.8689*	.17083	.000	.4513	1.2864
Hari 3	Hari 1	-1.4339*	.17083	.000	-1.8514	-1.0163
	Hari 2	-.8689*	.17083	.000	-1.2864	-.4513

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .263.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

AROMA

Tukey HSD^{a,b}

Lama penyimpanan	N	Subset		
		1	2	3
Hari 3	18	1.9300		
Hari 2	18		2.7989	
Hari 1	18			3.3639
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .263.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

b. Alpha = .05.

Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: AROMA

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	1.2822	.24159	.000	.5554	2.0091
	C	.2656	.24159	.878	-.4613	.9924
	A	-.3989	.24159	.572	-1.1257	.3279
	B	1.1633	.24159	.000	.4365	1.8902
	C	.8822	.24159	.010	.1554	1.6091
B	A	-1.2822	.24159	.000	-2.0091	-.5554
	C	-1.0167	.24159	.002	-1.7435	-.2898
	A	-1.6811	.24159	.000	-2.4079	-.9543
	B	-.1189	.24159	.996	-.8457	.6079
	C	-.4000	.24159	.569	-1.1268	.3268
C	A	-.2656	.24159	.878	-.9924	.4613
	B	1.0167	.24159	.002	.2898	1.7435
	A	-.6644	.24159	.090	-1.3913	.0624
	B	.8978	.24159	.008	.1709	1.6246
	C	.6167	.24159	.136	-.1102	1.3435
A	A	.3989	.24159	.572	-.3279	1.1257
	B	1.6811	.24159	.000	.9543	2.4079
	C	.6644	.24159	.090	-.0624	1.3913
	B	1.5622	.24159	.000	.8354	2.2891
	C	1.2811	.24159	.000	.5543	2.0079
B	A	-1.1633	.24159	.000	-1.8902	-.4365
	B	.1189	.24159	.996	-.6079	.8457
	C	-.8978	.24159	.008	-1.6246	-.1709
	A	-1.5622	.24159	.000	-2.2891	-.8354
	C	-.2811	.24159	.851	-1.0079	.4457
C	A	-.8822	.24159	.010	-1.6091	-.1554
	B	.4000	.24159	.569	-.3268	1.1268
	C	-.6167	.24159	.136	-1.3435	.1102
	A	-1.2811	.24159	.000	-2.0079	-.5543
	B	.2811	.24159	.851	-.4457	1.0079

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .263.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

AROMA

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
B	9	1.9478		
b	9	2.0667		
c	9	2.3478	2.3478	
C	9		2.9644	2.9644
A	9			3.2300
a	9			3.6289
Sig.		.569	.136	.090

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .263.

a. Uses Harmonic Mean Sample SPize = 9.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 17. Hasil Analisis Statistik Uji Organoleptik Tekstur *Pancake Durian*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TEKSTUR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	53.592 ^a	17	3.152	50.692	.000
Intercept	452.865	1	452.865	7282.087	.000
H	15.149	2	7.574	121.797	.000
E	14.342	5	2.868	46.124	.000
H * E	24.102	10	2.410	38.755	.000
Error	2.239	36	.062		
Total	508.696	54			
Corrected Total	55.831	53			

a. R Squared = .960 (Adjusted R Squared = .941)

Lama penyimpanan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: TEKSTUR

Tukey HSD

(I) Lama penyimpanan	(J) Lama penyimpanan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Hari 1	Hari 2	.1072	.08313	.410	-.0960	.3104
	Hari 3	1.1733 [*]	.08313	.000	.9701	1.3765
Hari 2	Hari 1	-.1072	.08313	.410	-.3104	.0960
	Hari 3	1.0661 [*]	.08313	.000	.8629	1.2693
Hari 3	Hari 1	-1.1733	.08313	.000	-1.3765	-.9701
	Hari 2	-1.0661 [*]	.08313	.000	-1.2693	-.8629

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .062.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

TEKSTUR

Tukey HSD^{a,b}

Lama penyimpanan	N	Subset	
		1	2
Hari 3	18	2.1494	
Hari 2	18		3.2156
Hari 1	18		3.3228
Sig.		1.000	.410

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .062.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

b. Alpha = .05.

Perlakuan**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: TEKSTUR

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	.9411	.11756	.000	.5874	1.2948
	C	.0889	.11756	.973	-.2648	.4426
	a	.1500	.11756	.796	-.2037	.5037
	b	.8956	.11756	.000	.5419	1.2492
	c	1.3556	.11756	.000	1.0019	1.7092
B	A	-.9411	.11756	.000	-1.2948	-.5874
	C	-.8522	.11756	.000	-1.2059	-.4985
	a	-.7911	.11756	.000	-1.1448	-.4374
	b	-.0456	.11756	.999	-.3992	.3081
	c	.4144	.11756	.014	.0608	.7681
C	A	-.0889	.11756	.973	-.4426	.2648
	B	.8522	.11756	.000	.4985	1.2059
	a	.0611	.11756	.995	-.2926	.4148
	b	.8067	.11756	.000	.4530	1.1603
	c	1.2667	.11756	.000	.9130	1.6203
A	A	-.1500	.11756	.796	-.5037	.2037
	B	.7911	.11756	.000	.4374	1.1448
	C	-.0611	.11756	.995	-.4148	.2926
	b	.7456	.11756	.000	.3919	1.0992
	c	1.2056	.11756	.000	.8519	1.5592
B	A	-.8956	.11756	.000	-1.2492	-.5419
	B	.0456	.11756	.999	-.3081	.3992
	C	-.8067	.11756	.000	-1.1603	-.4530
	a	-.7456	.11756	.000	-1.0992	-.3919
	c	.4600	.11756	.005	.1063	.8137
C	A	-1.3556	.11756	.000	-1.7092	-1.0019
	B	-.4144	.11756	.014	-.7681	-.0608
	C	-1.2667	.11756	.000	-1.6203	-.9130
	a	-1.2056	.11756	.000	-1.5592	-.8519
	b	-.4600	.11756	.005	-.8137	-.1063

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .062.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

TEKSTUR

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
c	9	2.1122		
B	9		2.5267	
b	9		2.5722	
a	9			3.3178
C	9			3.3789
A	9			3.4678
Sig.		1.000	.999	.796

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .062.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Biji durian



Biji durian setelah dikupas



Biji durian direndam air kapur selama 8 jam



Dihaluskan dengan blender



Filtrat diendapkan selama 24 jam



Endapan dituang ke wadah



Dikeringkan menggunakan oven



Uji kadar air *edible film*



Pembuatan larutan *edible coating*



Kulit *pancake* durian



Edible film yang dihasilkan



Pancake durian



Uji ketebalan *edible film*



Uji organoleptik *pancake* durian